

## Pelatihan LKS (Lembar Kerja Siswa) Interaktif Menggunakan *LiveWorksheet* Terhadap Guru SMK Negeri 1 Ujungbatu

Asep Supriyanto<sup>1)</sup>, Imam Rangga Bakti<sup>2)</sup>, Satria Riki Mustafa<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pasir Pengaraian

### Keywords :

Pelatihan;  
LKS;  
*LiveWorksheet*;  
SMK

### Correspondensi Author

Email: [aseptif@gmail.com](mailto:aseptif@gmail.com)

### History Artikel

**Received:** 07-08-2024  
**Reviewed:** 11-08-2024  
**Revised:** 12-08-2024  
**Accepted:** 12-08-2024  
**Published:** 13-08-2024

DOI:  
10.52622/mejuajujabdimas.v4i1.158

**Abstrak.** Di SMK Negeri 1 Ujungbatu, tantangan utama adalah mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran karena banyak guru yang belum familiar dengan platform seperti *LiveWorksheet*. *LiveWorksheet* adalah platform online yang memungkinkan pembuatan LKS interaktif dengan fitur-fitur seperti drag and drop, video embed, dan kuis interaktif, sehingga mempermudah guru dalam merancang materi yang interaktif dan menarik. Pelatihan penggunaan *LiveWorksheet* diadakan untuk memberdayakan guru dalam mengembangkan LKS interaktif guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Metode pelatihan mencakup analisis kebutuhan, pelatihan teoritis, praktikum pembuatan LKS interaktif, evaluasi, refleksi, dan pendampingan pasca-pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh 30 guru dari berbagai mata pelajaran di SMK Negeri 1 Ujungbatu. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan *LiveWorksheet*, dengan lebih dari 85% peserta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai fungsi dan fitur platform. Kualitas LKS yang dihasilkan beragam, menunjukkan inovasi tinggi dalam pengintegrasian multimedia dan interaktivitas. Tantangan yang dihadapi termasuk kendala teknologi dan keterbatasan waktu pelatihan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Penggunaan LKS interaktif meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Namun, diperlukan dukungan lebih lanjut dan evaluasi berkala untuk memastikan manfaat maksimal dari pembelajaran berbasis teknologi ini. Diharapkan inisiatif ini berkelanjutan dengan dukungan yang memadai untuk meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang pesat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi kebutuhan esensial, terutama di era Revolusi Industri 4.0. Salah satu bentuk penerapan TIK dalam pendidikan adalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih dinamis dan menarik. LKS interaktif tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi tetapi juga mengembangkan keterampilan TIK siswa (Kang et al., 2018).

Di SMK Negeri 1 Ujungbatu, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, terutama bagi para guru yang belum sepenuhnya familiar dengan penggunaan platform digital seperti LiveWorksheet. LiveWorksheet adalah sebuah platform online yang memungkinkan pembuatan LKS interaktif dengan fitur-fitur seperti drag and drop, video embed, dan kuis interaktif. Platform ini membantu guru dalam merancang materi yang lebih interaktif dan menarik, sekaligus mempermudah evaluasi pembelajaran siswa (García-Valcárcel & Tejedor, 2017).

Pelatihan penggunaan LiveWorksheet menjadi penting untuk memberdayakan guru dalam mengembangkan LKS interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat mendukung guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring yang semakin relevan, terutama pasca-pandemi COVID-19, di mana pembelajaran daring menjadi salah satu metode utama. Sebuah studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, asalkan didukung oleh pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai bagi para guru (Schmid et al., 2014).

## Metode

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan guru SMK Negeri 1 Ujungbatu dalam membuat dan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif melalui platform LiveWorksheet. Metode pelatihan yang digunakan mencakup beberapa tahap yang terstruktur untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang efektif. Berikut adalah metode yang diterapkan dalam pelatihan ini:

### 1. Analisis Kebutuhan dan Persiapan

- a. **Survei Kebutuhan:** Sebelum pelatihan, dilakukan survei untuk memahami tingkat pemahaman dan kebutuhan guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
- b. **Persiapan Materi:** Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan disusun, termasuk tutorial penggunaan LiveWorksheet dan contoh LKS interaktif yang relevan dengan mata pelajaran di SMK.

### 2. Pelatihan Teoritis

- a. **Pengenalan LiveWorksheet:** Sesi awal ini memperkenalkan dasar-dasar platform LiveWorksheet, termasuk fitur-fitur utama seperti pembuatan soal interaktif, integrasi multimedia, dan pengelolaan hasil siswa.
- b. **Konsep Desain Pembelajaran Interaktif:** Guru diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip desain pembelajaran yang interaktif dan menarik.

### 3. Praktikum Pembuatan LKS Interaktif

- a. **Workshop Praktis:** Sesi ini adalah inti dari pelatihan, di mana para guru langsung mempraktikkan pembuatan LKS interaktif menggunakan LiveWorksheet. Setiap peserta akan dipandu langkah demi langkah, mulai dari login ke platform, pembuatan soal, hingga publikasi LKS.
- b. **Studi Kasus dan Diskusi:** Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk membuat LKS berdasarkan studi kasus yang telah disiapkan. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil kerja mereka dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi serta solusi yang diterapkan.

### 4. Evaluasi dan Refleksi

- a. **Penilaian Hasil Karya:** Karya LKS yang dibuat oleh peserta dievaluasi oleh fasilitator dengan memberikan umpan balik konstruktif. Kriteria penilaian mencakup kreativitas, kejelasan instruksi, dan keefektifan dalam mendukung proses belajar.
  - b. **Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut:** Di akhir pelatihan, diadakan sesi refleksi di mana peserta berbagi pengalaman dan rencana tindak lanjut untuk implementasi LKS interaktif di kelas masing-masing.
5. **Pendampingan Pasca-Pelatihan**
- a. **Bimbingan Daring:** Setelah pelatihan, fasilitator akan tetap tersedia untuk memberikan bimbingan daring jika guru memerlukan bantuan dalam mengaplikasikan keterampilan baru mereka.
  - b. **Monitoring dan Evaluasi Lanjutan:** Pelaksanaan LKS interaktif di kelas akan dimonitor, dan hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan lebih lanjut.

Pendekatan metode ini memastikan bahwa guru tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini diikuti oleh 30 guru dari berbagai mata pelajaran di SMK Negeri 1 Ujungbatu. Berdasarkan hasil evaluasi, sejumlah temuan penting dapat disimpulkan:

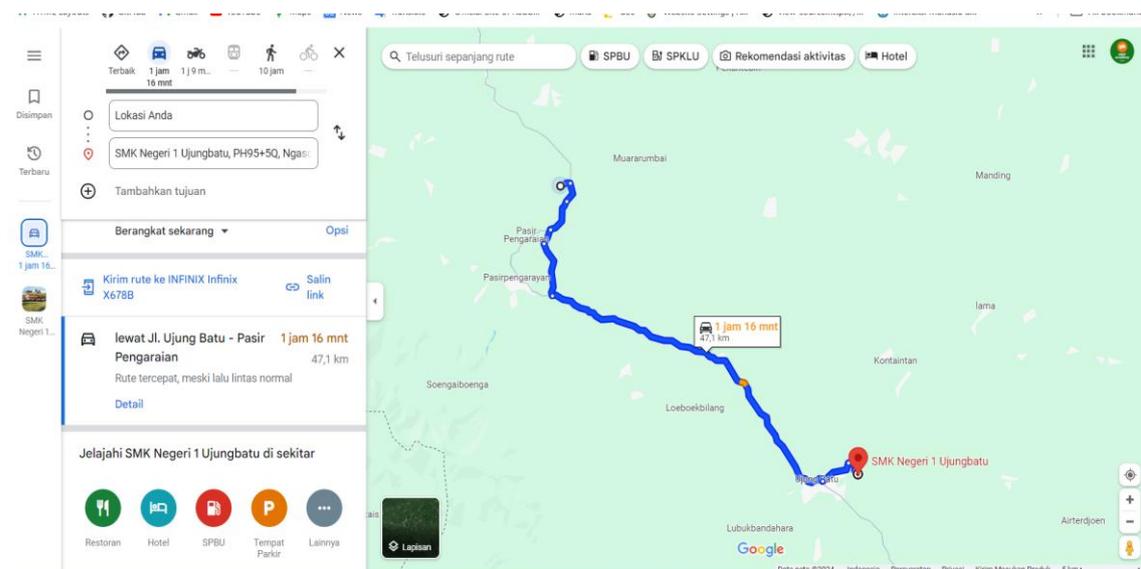
1. **Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan:**
  - a. **Pemahaman Platform:** Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum familiar dengan LiveWorksheet. Setelah pelatihan, lebih dari 85% peserta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai fungsi dan fitur platform ini.
  - b. **Keterampilan Teknis:** Para guru berhasil membuat LKS interaktif yang melibatkan penggunaan berbagai fitur seperti soal pilihan ganda, drag-and-drop, dan penyematan video. Hasil karya mereka menunjukkan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang menarik.
2. **Kualitas LKS yang Dihasilkan:**
  - a. **Variasi dan Kreativitas:** Kualitas LKS yang dibuat beragam, dengan beberapa karya menunjukkan inovasi tinggi dalam pengintegrasian multimedia dan interaktivitas. Ini menunjukkan bahwa guru mampu menerapkan prinsip-prinsip desain pembelajaran interaktif yang telah diajarkan.
  - b. **Respons Siswa:** Feedback awal dari siswa menunjukkan antusiasme yang meningkat terhadap penggunaan LKS interaktif dalam kelas. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan materi yang lebih dinamis dan visual.
3. **Tantangan dan Hambatan:**
  - a. **Kendala Teknologi:** Beberapa peserta menghadapi kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat komputer. Namun, ini tidak mengurangi semangat mereka dalam berpartisipasi.
  - b. **Keterbatasan Waktu:** Waktu pelatihan yang terbatas menjadi tantangan dalam mendalami semua fitur platform. Beberapa guru merasa membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengeksplorasi dan berlatih.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, khususnya melalui platform LiveWorksheet. Guru-guru menunjukkan adaptabilitas yang baik dalam memanfaatkan teknologi baru dan bersemangat untuk menerapkan LKS interaktif di kelas mereka. Penggunaan LKS interaktif telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan hasil akademik siswa (Schmid et al., 2014).



**Gambar 1.** Kegiatan Pelatihan LKS (Lembar Kerja Siswa) Interaktif

Namun, tantangan teknis dan keterbatasan waktu perlu menjadi perhatian untuk pelatihan selanjutnya. Diperlukan dukungan lebih lanjut, seperti bimbingan teknis berkelanjutan dan akses yang lebih baik terhadap infrastruktur teknologi. Selain itu, keberlanjutan penggunaan LKS interaktif membutuhkan pengembangan keterampilan guru secara terus-menerus, serta evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pembelajaran berbasis teknologi ini memberikan manfaat maksimal bagi siswa.



**Gambar 2.** Lokasi Kegiatan

### Simpulan dan Saran

Pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan profesional guru di SMK Negeri 1 Ujungbatu, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan. Diharapkan, inisiatif ini dapat berkelanjutan dengan dukungan yang memadai, sehingga integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

### Referensi

1. Kang, M., Heo, H., Jo, I. H., Shin, J. J., & Seo, J. (2018). Design and implementation of an interactive multimedia learning environment. *Computers & Education*, 123, 243-257. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0360131517303065>
2. García-Valcárcel, A., & Tejedor, F. J. (2017). ICT in education: Evaluation of teachers' perception. *Educational Research Review*, 21, 78-93. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.3102/0034654317751917>
3. Schmid, R. F., Bernard, R. M., Borokhovski, E., Tamim, R. M., Abrami, P. C., Wade, A., & Woods, J. (2014). The effects of technology use in postsecondary education: A meta-analysis

- of classroom applications. *Educational Technology Research and Development*, 62(4), 325-364. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11423-014-9351-3>
4. Pane, E. P., Novendra, R. ., Afriansyah, & Agus Kartini, S. (2022). Pelatihan Lembar Kerja Siswa (LKS) Interaktif Dengan LiveWorksheet Bagi Guru SMK Negeri 8 Pekanbaru. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 5–8. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v3i1.84>
  5. L. Heny Nirmayani. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi GuruGuru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* ISSN 2721-3935 Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 9-16
  6. Nursina Sari., Haifaturrahmah. , Tursina Ratu., Ni Nengah Widiartini4., Muhammad Erfan. (2022) *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* .Vol. 13, No. 2, September, hal. 118-123
  7. Pane, E. S., Novendra, R., Afriansyah, & Rangga Bakti, I. . (2022). Pelatihan Animasi Stop Motion Layanan Masyarakat Untuk Content Youtube Bagi Siswa SMK Negeri 2 Pinggir. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41–44. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i1.47>
  8. R Hardianto, SM Efastri, EP Pane (2022) Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Pendidik PAUD Di Kec Bukit Raya Kota Pekanbaru. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service* 2 (1), 25-38,
  9. Syahputra Pane, E. ., Novendra, R. ., Afriansyah, Permata Bunda, Y. ., Rangga Bakti, I. ., & Turnandes, Y. . (2023). Pelatihan Aplikasi Duolingo Bagi Guru Dan Siswa SMK Negeri 8 Pekanbaru. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 21–24. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i3.78>
  10. Wedyastuti, R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Polinomial menggunakan Media Interaktif Live Worksheet. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 171-178. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.427>
  11. Yunefri, Y. Y., Sutejo, & Ersan Fadrial, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Digital TPACK Dengan Flipbook Bagi Guru SMK Negeri 2 Pinggir. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i1.49>
  12. Yuli Ifana Sari,. DwiKurniawati. (2019). Keterampilan Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Learning Cycle 5E di MA Khairuddin Gondanglegi. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2 No.2 (2019) P-ISSN: 2685-1563
  13. Assingkily MS. *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media; 2021.
  14. Hendra H, Candra AA, Ekaputra F. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Kegiatan Pendampingan Penulisan Gagasan Pada Artikel: *Indonesia. ESTUNGKARA*. 2023;2(1):24–32.
  15. Ekaputra F. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa. *BUGUH J Pengabdian Kpd Masy*. 2023;3(3):222–7.
  16. Ismail I, Elihami E. Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul J Community Empower*. 2019;1(1):12–20.